

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan Astaman Farm yang terletak di Kp Desa RT002 RW001, Desa Gunungtanjung, Kecamatan Gunungtanjung, Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan dimana usaha ternak ayam ras petelur Astaman Farm ini telah berdiri cukup lama sejak tahun 2015. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan yaitu mulai bulan September 2023 sampai Juni 2024. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian											
	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	
Survei Pendahuluan	■											
Persiapan Kepustakaan	■	■										
Perencanaan Penelitian		■	■	■	■	■	■					
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■					
Seminar Proposal Usulan Penelitian					■	■	■					
Revisi Proposal Penelitian						■	■					
Pelaksanaan Penelitian						■	■	■	■			
Pengolahan Data							■	■	■			
Penulisan Hasil Penelitian								■	■	■	■	
Seminar Kolokium									■	■	■	
Revisi Hasil Seminar Kolokium										■	■	
Sidang Skripsi											■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus di peternakan Astaman Farm. Metode studi kasus adalah metode penelitian mengenai manusia, peristiwa, dan latar secara mendalam (Mertha Jaya, 2021). Metode studi kasus digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai peristiwa atau fenomena terhadap objek yang diteliti secara mendalam untuk mendapatkan solusi untuk menyelesaikan masalah di lapangan.

3.3 Jenis dan Teknis Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan deskriptif. Kuantitatif dilakukan untuk menghitung besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan rentabilitas usaha ternak ayam ras petelur. Sedangkan jenis data deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang biaya, penerimaan, pendapatan, dan rentabilitas dalam usaha ternak ayam ras petelur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan atau observasi, wawancara dan pengisian kuesioner kepada pemilik peternak Astaman Farm.
2. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung. Data sekunder yang digunakan penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal, serta lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2019), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel juga berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan peneliti, analisis penelitian ini menggunakan data selama satu periode.

Variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis rentabilitas usaha ternak ayam ras petelur di Astaman Farm selama satu periode terdiri dari beberapa

variabel, dalam penelitian ini untuk variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peternakan ayam ras petelur adalah usaha ayam betina yang dipelihara dengan produksi utamanya untuk menghasilkan telur.
2. Modal adalah segala aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usaha.
3. Biaya adalah biaya produksi yang dikeluarkan selama satu produksi pada usaha ternak ayam ras petelur.
4. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Biaya tetap pada penelitian ini terdiri dari:
 - a. Biaya Penyusutan Peralatan adalah biaya yang timbul karena adanya penggunaan terhadap aset berupa peralatan diantaranya kandang baterai, peti telur, toren air, pompa air, timbangan digital, tempat makan, tempat minum, sprayer, ember plastik, dan selang yang digunakan selama satu periode. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Biaya Penyusutan Kandang adalah biaya yang timbul karena adanya penggunaan aset berupa kandang dalam satu periode. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

Penyusutan menurut Suratiyah (2020), dapat dinilai dengan menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

- c. Pajak Bumi Bangunan (PBB) adalah pungutan wajib atas kepemilikan tanah dan bangunan karena adanya keuntungan maupun kedudukan sosial ekonomi atas perorangan atau badan yang memiliki hak padanya ataupun mendapatkan manfaat dari tanah dan bangunan tersebut. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- d. Bunga modal tetap adalah nilai bunga modal dari biaya tetap yang dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian, dinilai dalam satuan rupiah per periode produksi (Rp/periode produksi)

5. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi tinggi rendahnya Tingkat produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Bibit adalah bibit ayam ras petelur jenis Strain Lohman siap bertelur umur 13 minggu yang dipelihara selama satu periode proses produksi. Dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
 - b. Pakan adalah makanan yang diberikan pada ayam ras petelur selama satu periode. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Kg/Rp).
 - c. Vaksin adalah zat atau senyawa yang diberikan pada ayam ras petelur untuk membantu sistem imun ayam ras petelur tersebut mengembangkan perlindungan terhadap penyakit infeksi. Dihitung dalam satuan mililiter dan dinilai dalam satuan rupiah (ml/Rp).
 - d. Vitamin adalah nutrisi tambahan yang diberikan pada ayam ras petelur untuk mempertahankan dan meningkatkan kekuatan tubuh dalam satu bulan. Dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam satuan rupiah (g/Rp).
 - e. Listrik adalah biaya yang dikeluarkan akibat adanya pemakaian Listrik selama satu periode. Dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan rupiah (bulan/Rp).
 - f. Tenaga Kerja adalah banyaknya jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur satu periode produksi. Dihitung dalam satuan hari kerja orang dan dinilai dalam satuan rupiah (HKO/Rp).
 - g. Disinfektan adalah banyaknya cairan disinfektan yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme seperti bakteri, virus pada permukaan benda mati selama dalam satu periode. Dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (L/Rp).
 - h. Bunga modal variabel adalah nilai bunga modal dengan biaya variabel yang dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian, dinilai dalam satuan rupiah per periode produksi (Rp/periode produksi).
6. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

7. Laba adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu periode proses produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
8. Bunga Bank adalah bunga pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) selama satu periode. Dinilai dalam satuan persen (%).
9. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dan modal untuk melihat kemampuan usaha ternak ayam ras petelur dalam menghasilkan laba selama satu periode. Dinilai dalam satuan persen (%).
10. Satu kali periode proses produksi adalah 24 bulan.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Selama satu kali periode proses produksi, harga faktor produksi dianggap tetap.
- b. Selama satu kali periode proses produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis usahatani yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya, pendapatan, penerimaan, dan rentabilitas dalam usaha ternak ayam ras petelur Astaman Farm.

3.5.1 Modal

Modal adalah segala aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usaha. Biaya produksi adalah biaya dari seluruh pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah produk. Biaya produksi ini akan melibatkan tiga biaya yaitu biaya tetap Biaya produksi merupakan komponen penting yang mendukung kegiatan operasional usaha yang berfokus pada pemeliharaan ayam ras petelur. Menurut Suratiyah (2020), biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi, dan biaya variabel yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi. Penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) menghasilkan biaya total (*total cost*). Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC = Biaya Total (*Total cost*) (Rp)
 TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*) (Rp)
 TVC = Total Biaya Variabel (*Total Variable Cost*) (Rp)

3.5.2 Penerimaan

Penerimaan dari usaha ternak ayam ras petelur Astaman Farm ini berasal dari penjumlahan hasil produksi telur ayam ras dan ayam afkir selama satu periode. Penerimaan dapat dicari dari hasil perkalian antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan menurut Suratiyah (2020), secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan:

- TR = Penerimaan (Rp)
 P_y = Harga Jual Produksi (Rp)
 Y = Total Produksi (Kg)
 $TR_{Total} = TR_1 + TR_2 + TR_3$

Keterangan:

- TR_{Total} = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)
 TR₁ = Penerimaan Telur Normal (Rp)
 TR₂ = Penerimaan Telur Retak/ Abnormal (Rp)
 TR₃ = Penerimaan Ayam Afkir (Rp)

3.5.3 Pendapatan

Pendapatan adalah laba yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya total selama satu periode produksi. Penerimaan diperoleh dari penjualan hasil produksi usaha ternak ayam ras petelur, pada Astaman Farm penerimaan diperoleh dari hasil produksi telur ayam ras dan ayam afkir. Biaya total diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan menurut Suratiyah (2020), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- π = Pendapatan/Laba (Rp)
 TR = Total Penerimaan (*total revenue*) (Rp)
 TC = Biaya Total (*total cost*) (Rp)

3.5.4 Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas menurut Riyanto (2001), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{L}{M} \cdot 100\%$$

Keterangan:

- R = Rentabilitas (%)
- L = Jumlah laba/pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu (Rp)
- M = Modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp)

Keputusan rentabilitas yang diambil dari penelitian ini berdasarkan suku bunga pinjam Bank Mandiri yaitu 0,3% per bulan atau 3,6% per tahun. Apabila nilai rentabilitasnya melebihi tingkat suku bunga pinjam Bank Mandiri maka usaha peternakan ayam ras petelur ini sudah menguntungkan dan apabila nilai rentabilitas kurang dari tingkat suku bunga pinjam Bank Mandiri maka usaha peternakan ayam ras petelur belum menguntungkan.